TESIS

FITRIANTY WARDHANI
3211 203 004

KAJIAN IDENTITAS PUSAT KOTA LAMA BENGKULU DENGAN REFERENSI ROSSI DAN TRANCIK

DOSEN PEMBIMBING
Prof. Ir. Endang Titi Sunarti Darjosanjoto, M.Arch, PhD
Prof. Dr. Ir. Josef Prijotomo, M.Arch

LATAR BELAKANG

Identitas yang membedakan satu kota dengan kota yang lain tetapi sayangnya kota Bengkulu dalam perkembangannya belum menampilkan identitas kotanya

Kota Bengkulu banyak memiliki artefak kota yang dapat dijadikan identitas kota

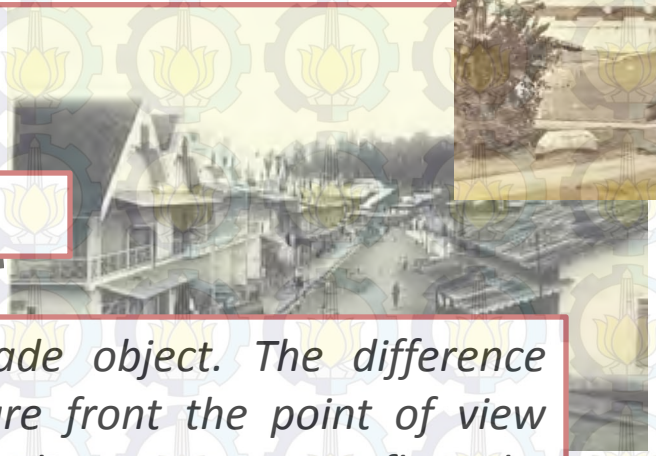

ROSSI

The city as a man-made object. The difference between past and future front the point of view theory of knowledge, in large measure reflect the fact that the past is partly being experienced now and this may be meaning to give permanences. They are a past that we are still experiencing (Rossi, 1982:59)

TRANCIK

sebuah space adalah batasan/void dan sebuah space akan menjadi place jika memiliki arti dari lingkungan arti yang berasal dari budaya daerahnya

PERTANYAAN PENELITIAN

- Bagaimana mengidentifikasi artefak, elemen kota dan struktur artefak kota pada pusat kota lama Bengkulu berdasarkan rumusan teori Aldo Rossi.
- Bagaimana mengidentifikasi place pada pusat kota lama Bengkulu berdasarkan rumusan teori Trancik
- Bagaimana hasil identifikasi pada pusat kota lama Bengkulu berdasarkan rumusan teori Rossi dan Trancik bisa atau tidak menjadi identitas kota.

SASARAN PENELITIAN

- Mengidentifikasi artefak, elemen kota dan struktur artefak pada pusat kota lama Bengkulu berdasarkan rumusan teori Aldo Rossi.
- Mengidentifikasi place pada pusat kota lama Bengkulu berdasarkan rumusan teori Roger Trancik.
- Menyimpulkan hasil identifikasi pada pusat kota lama Bengkulu berdasarkan rumusan teori Rossi dan Trancik yang bisa atau yang tidak bisa menjadi identitas kota

KAJIAN PUSTAKA

Hubungan Antara Kedua Teori Aldo Rossi Dan Roger Trancik

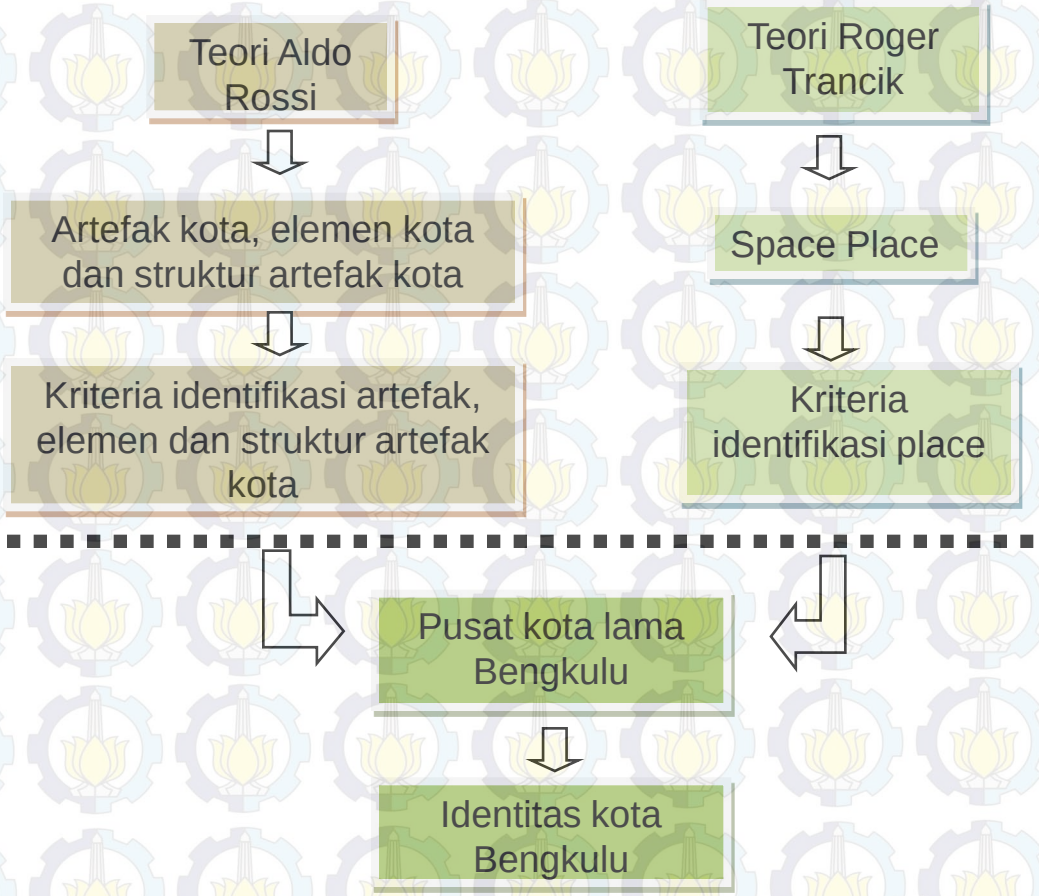

METODA PENELITIAN

Metoda/ Pendekatan Penelitian : deskriptif kualitatif

ASPEK YANG DIKAJI

1. Kriteria identifikasi artefak, elemen, struktur artefak kota pada pusat kota lama Bengkulu berdasarkan rumusan teori Aldo Rossi

Hal yang diidentifikasi	Kriteria Identifikasi		Sumber
Identifikasi artefak kota	Sejarah/ Permanences	• Bagian dari sejarah yang masih bisa dirasakan keberadaannya.terdiri atas pathological elemen dan propelling elemen	Hasil Kajian Teori Bab 2
	Pekerjaan Seni	• Memiliki keunikan, • Kualitas, • imajinasi • Tipologi (bentuk dan organisasi bagiannya)	
Elemen Kota	Perumahan	Pembedaan sosial antara ruang publik dan privat	Hasil Kajian Teori Bab 2
	Pusat Kegiatan	Pertokoan dan bangunan komersil lainnya	
	Sirkulasi	Jalan	
	Ketiga elemen harus merupakan elemen yang mengikuti perkembangan kota dari waktu ke waktu hingga saat sekarang.		
Struktur Artefak Kota	Morfologi Kota	Bentuk (massa dan kepadatan)	Hasil Kajian Teori Bab 2

ASPEK YANG DIKAJI

2. Kriteria identifikasi place pada pusat kota lama Bengkulu yang diperoleh dari rumusan teori Roger Trancik

Hal yang diidentifikasi	Kriteria Identifikasi		Sumber
Place	Sejarah	Sejarah setempat	Hasil Kajian Teori Bab 2
	Masyarakat	• Kebutuhan masyarakat • Tradisi masyarakat • Aktifitas masyarakat	
	Kontekstual	Benar-benar mewakili apa yang ingin diwakili	

3. Penyimpulan hasil identifikasi berdasarkan teori Rossi dan Trancik pada pusat kota lama Bengkulu yang bisa atau tidak bisa menjadi identitas kota

Teknik Penyajian Data dengan referensi teori Rossi

Satu, data artefak kota

Data mengenai artefak kota yang sudah didapatkan disajikan dalam bentuk *indexs card* terutama yang berhubungan dengan tipologi artefak.

Dua, data elemen kota

Data mengenai elemen kota, didapatkan dari pembacaan peta, presentasi data berdasarkan hasil dari pembacaan seri peta dari peta lama sampai sekarang untuk mengatahui elemen kota yang bertahan hingga sekarang.

Tiga, data struktur artefak kota

Data mengenai struktur artefak kota didapatkan melalui cara yang sama dangan elemen kota yaitu dengan pembacaan seri peta dari peta lama sampai sekarang untuk mendapatkan pola struktur artefak kota yang ada.

Teknik Penyajian Data dengan referensi teori Trancik

Satu, data sejarah

Data mengenai sejarah didapat dari hasil observasi yang hasilnya dipresentasikan dalam peta kognisi (cognitive map) yang kemudian dideskripsikan oleh peneliti.

Dua, data tentang masyarakat

Data tentang masyarakat terbagi menjadi tiga yaitu ; aktifitas masyarakat, kebutuhan masyarakat dan tradisi masyarakat. Data tersebut didapat dari hasil observasi yang hasilnya dipresentasikan dalam peta kognisi (*cognitive map*) yang kemudian dideskripsikan oleh peneliti.

Tiga, data mengenai aspek kontekstual

Data mengenai aspek kontekstual di dapat dari hasil pengamatan terhadap *place* yang terbentuk di sekitar bangunan sejarah. Kemudian hasilnya dipresentasikan dalam bentuk *indexs card*.

SKEMA PROSES ANALISA DATA.

SASARAN	ANALISA	TEKNIK ANALISA	HASIL YANG DIPEROLEH
Mengidentifikasi Artefak,elemen kota, Struktur artefak kota pada pusat kota lama Bengkulu berdasarkan rumusan teori Aldo Rossi	Identifikasi Artefak ; o Sejarah o Karya Seni Elemen Utama: o Perumahan o Pusat kegiatan o Sirkulasi Struktur Artefak Kota: o Morfologi Kota	Teknik *Diacronic*, *Syncronic reading*, Tipo-morfologi.	Artefak, elemen kota dan struktur artefak kota yang memenuhi kriteria Rossi
Mengidentifikasi place pada pusat kota lama Bengkulu berdasarkan rumusan teori Trancik	Identifikasi: Place : o Sejarah o Masyarakat o Kontektual	Teknik analisa *Cognitif Map* dan *Synchronic reading*	Place yang memenuhi kriteria Trancik
Menjadikan hasil identifikasi pada pusat kota lama Bengkulu berdasarkan rumusan teori Rossi dan Trancik bisa atau tidak menjadi identitas kota	Identitas kota berdasarkan Teori Rossi dan Teori Trancik	deskriptif.	Bisa atau tidak artefak,elemen kota, struktur artefak dari rossi dan place dari trancik menjadi identitas pusat kota lama Bengkulu

TAHAPAN ALUR PENELITIAN

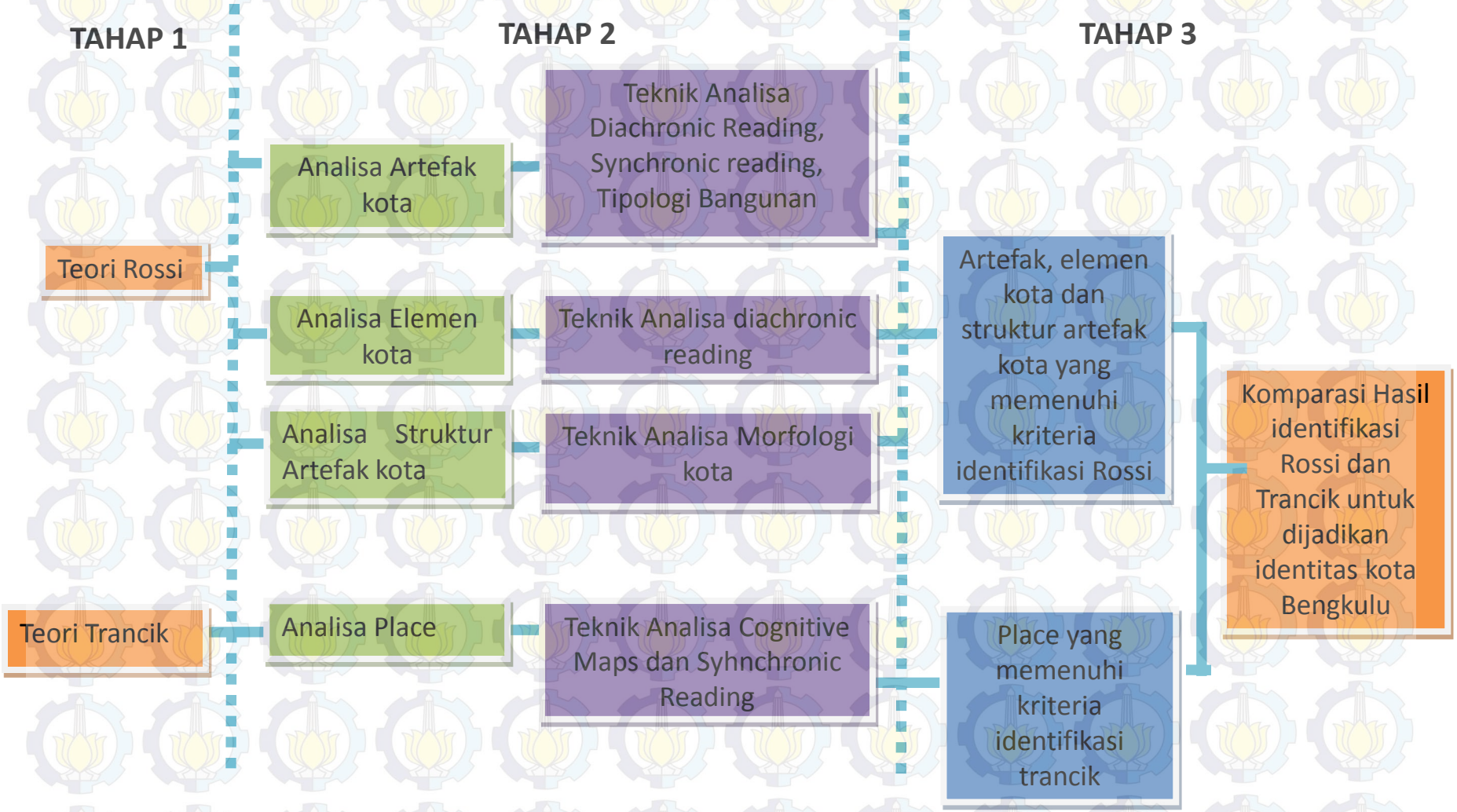

WILAYAH PENELITIAN

Pusat kota lama Bengkulu pada penelitian ini dibatasi pada wilayah kecamatan Teluk Segara dengan batas-batas sebagai berikut:

Utara	:	Teluk Bengkulu
Selatan	:	Jl. Veteran, Jl. A.Yani, Jl. Todok
Timur	:	Jl. Khadijah, Jl. Khasim Hadir
Barat	:	Jl. Pari, Jl Panjaitan

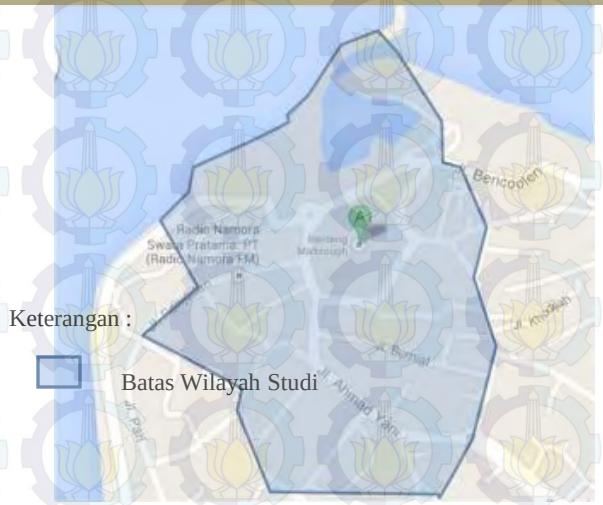

Batasan Wilayah Studi (Bappeda Kota Bengkulu, 2000)

Batas Jalan yang menjadi fokus penelitian yaitu Jalan Ahmad yani, Jalan Panjaitan dan Jalan Bencoolen.

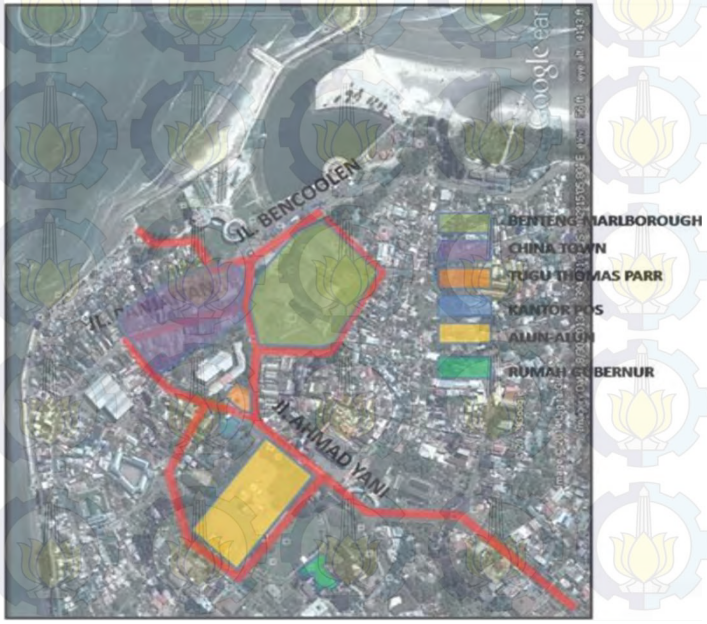

Peninggalan Sejarah di Lokasi Studi

ANALISA DENGAN REFERENSI ROSSI

ANALISA

Identifikasi Artefak dan Elemen Kota dan Struktur Artefak Kota Pada Pusat Kota Lama Bengkulu

1. Identifikasi artefak kota pada pusat kota lama Bengkulu

Satu, analisa *diachronic reading*

Tahun	Nama Bangunan Bersejarah
1894	1. Benteng Marlborough (posisi tetap) 2. Residentie Luis/Rumah Gubernur (posisi tetap) 3. Post_en telegraaf kantoor (mengalami perubahan letak pindah ke hospital) 4. Hospital (sekarang kantor pos) 5. Inlandsche scholen 6. Kerk en
1914 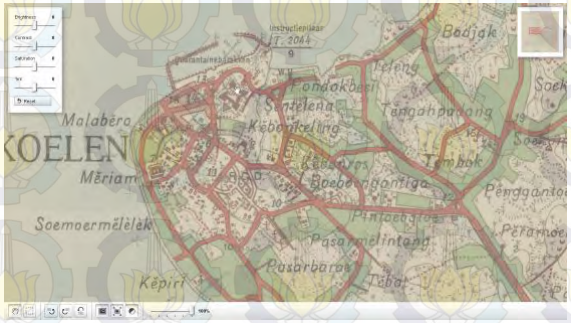	1. Benteng Marlborough 2. Rumah Gubernur 3. monument van parra/ tugu Thomas parr 4. China town/ kampong china 5. residentie kantoor 6. kantoor politie 7. Inland scolen (pindah dari daerah keboonros ke dekat alun-alun 8. Europeesche school (pindah dari daerah sentelena ke dekat alun-alun)

1924	1. Benteng Marlborough 2. Rumah Gubernur 3. Monument van parra 4. China town 5. residentie kantoor 6. kantoor politie 7. Inland scolen (pindah dari daerah keboonros ke dekat alun-alun 8. Europeesche school (pindah dari daerah sentelena ke dekat alun-alu
2014	1. Benteng Marlborough 2. Rumah Gubernur 3. Tugu thomas Parr 4. China Town 5. Kantor Pos 6. Alun-alun

Peta Bengkulu 1894

Peta Bengkulu 1914

Peta Bengkulu 1924

Peta Bengkulu 2014

Keberadaan Benteng Marlborough dan Rumah Gubernur yang mengikuti perkembangan kota dari waktu ke waktu. Artefak tersebut ada sejak dari awal perkembangan kota hingga sekarang. Kedua artefak dapat disebut sebagai artefak yang *permanencess*.

1. Identifikasi artefak kota pada pusat kota lama Bengkulu

Dua, Analisa Tipologi

Keterangan	Benteng Marlborough	Kampung China	Tugu Thomas Parr	Kantor Pos	Rumah Gebernur
Denah	Denah menyerupai penampang kura-kura 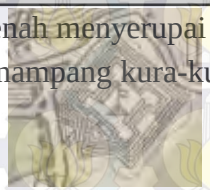	Denah persegi panjang dua lantai	Denah segi delapan	Denah persegi panjang	Denah simetris satu lantai 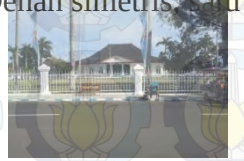
Pintu	Pintu Lengkung	Pintu persegi panjang terbuat dari kayu	Pintu Lengkung	Pintu persegi panjang terbuat dari kayu	Pintu lebar
Jendela	Jendela lengkung kecuali bagian tengah 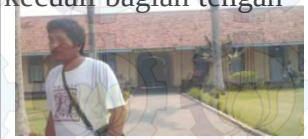	Jendela persegi panjang dengan jalusi kayu		Jendela persegi panjang berdaun tunggal 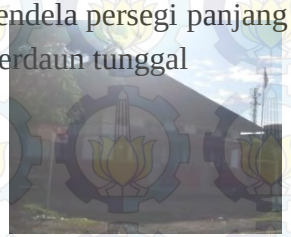	Jendela persegi panjang dengan bukaan yang lebar
Atap	Atap dak kecuali bangunan tengah dengan atap pelana 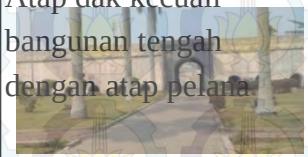	Atap pelana	Atap bentuk kubah	Atap perisai	Atap perisai
Dinding	Dinding memiliki celah intai dan juga menara intai 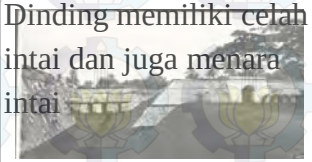	Dinding menggunakan bata besar		Dindng polos	Dinding tebal dan masif

HASIL ANALISA ARTEFAK

Tiga tipologi artefak yang ada

tipologi bangunan dengan gaya *colonial* → Benteng Marlborough, Tugu Thomas Parr dan Rumah Gubernur

tipologi bangunan tradisional masyarakat Bengkulu → Kantor pos.

tipologi arsitektur china → Rumah-rumah yang ada di Kampung China

hasil analisa synchronic reading yang dilakukan maka dapat disimpulkan artefak kota yaitu artefak yang memiliki unsur karya seni berupa kekhasan, keunikan, kualitas dan memori berdasarkan kriteria Rossi adalah semua tipologi yang ada baik tipologi arsitektur *colonial*, China maupun traditional. Semua artefak tersebut memiliki kekhasan, keunikan, kualitas dan memori.

Identifikasi Elemen Kota pada Pusat Kota Lama Bengkulu

2.

Satu, analisa *diachronic reading*

Peta Bengkulu 1894

Peta Bengkulu 1914

Peta Bengkulu 1924

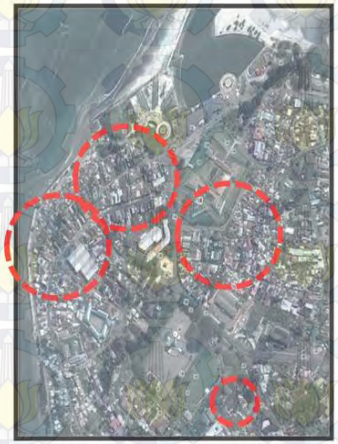

Peta Bengkulu 2014

Elemen utama yang mengikuti perkembangan kota dari waktu ke waktu dan masih ada sampai sekarang adalah Kampung China, Kampung Malabero dan Kebon Keeling dengan pola jalannya berupa bentuk *constellation* (konstelasi) yang tetap dipertahankan dikawasan ini. Pola jalannya masih sama seperti awal terbentuknya pusat kota lama Bengkulu ini. Sedangkan pusat kegiatan hampir semuanya telah hilang.

Identifikasi Struktur Artefak Kota Pada Pusat Kota Lama Bengkulu

3.

Satu, Analisa morfologi kota

Peta Tahun 1894

Peta Tahun 1914

Peta Tahun 2014

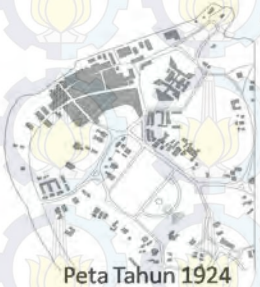

Peta Tahun 1924

pola tektur kota radial konsentris

pola tektur kota kurvalinear

posisi tugu Thomas Parr menjadi sentral dan strategis pada kawasan

ANALISA DENGAN REFERENSI TRANCIK

Identifikasi *Place* Pada Pusat Kota Lama Bengkulu

Satu, Analisa *Cognitive Mapping*

Aspek Sejarah

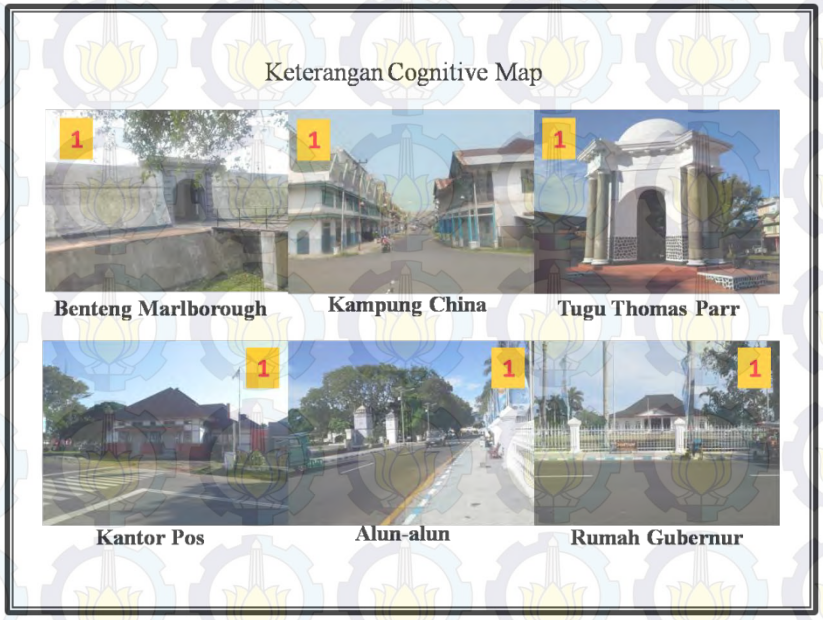

Dua, Aspek Masyarakat

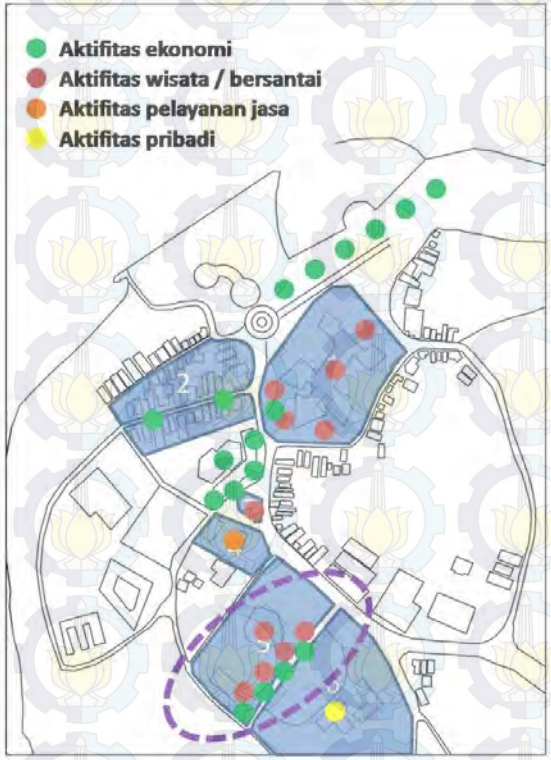

Tiga, Aspek Kontekstual

Place	Benteng Marlborough	Kampung China	Tugu Thomas Parr	Kantor Pos	Alun-alun	Rumah Gubernur
Kontekstual	Kontras dengan lingkungan sekitar, dilihat dari skala, skala bangunan. Bentuk bangunan dengan gaya arsitektur Eropa massif dan kokoh berbeda dengan bangunan sekitar. Warna meskipun serasi tapi tidak dapat merubah kesan bangunan yang berbeda dan tidak mewakili lingkungan sekitar.	Keberadaan China Town di desain dengan arsitektur China tapi tidak melupakan unsur kelokalan. Arsitektur China masih serasi dengan arsitektur dan bentuk rumah tradisional masyarakat Bengkulu yang ada, sehingga keberadaan Kampung China sesuai dengan lingkungan sekitar.	Tugu Thomar Parr dengan gaya modern yang merupakan desain khas bangunan Eropa, dinding tebal dan memiliki pilar-pilar yang besar dan atap berbentuk kubah, kontras dengan lingkungan sekitar. Bangunan sekitar merupakan ruko berlantai dua dengan atap perisai atau pelana.	Kantor pos bergaya Eropa, tidak berkaki dan berdinding polos. Pintunya persegi panjang,. Atapnya berbentuk limas. Pola bangunan geometris. Bangunan terlihat serasi dengan lingkungan sekitar tetapi tetap mencolok dan khas dengan kekunoannya	Alun-alun didesain seperti tower sangat kontras dengan lingkungan sekitar yang yang merupakan kota tua atau kota lama menjadi tidak terasa kerena desain alun-alun yang kontras dan tidak serasi dengan lingkungan.	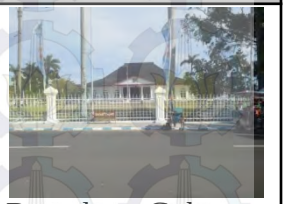 Rumah Gubernur desainnya kontras dengan lingkungan. Penggunaan warna menggunakan warna putih menjadikan rumah Gubernur ini kontras tetapi serasi dengan sekitar. Meskipun bentuk dan gaya bangunan menggunakan gaya Eropa karena menggunakan atap pelana terlihat tetap serasi dengan lingkungan sekitar.

Identitas Pusat Kota Lama Bengkulu berdasarkan Rossi dan Trancik

Hal yang diidentifikasi	Kriteria	Hasil
Artefak kota	Sejarah/ Permanences	Benteng Marlborough dan Rumah Gubernur
	Pekerjaan Seni	Benteng Marlborough, Kampung China, Tugu Thomas Parr, Kantor Pos dan Rumah Gubernur
Elemen Kota	Perumahan	Kampung china, Kampung Malabero dan Kebon Keeling
	Pusat Kegiatan	
	Sirkulasi	
Struktur Artefak Kota	Morfologi Kota	Tugu Thomas Parr

Hal yang diidentifikasi	Kriteria		Hasil
Place	Sejarah	Sejarah setempat	Benteng Marlborough, Kampung China, Tugu Thomas Parr, Kantor Pos, Alun-alun, Rumah Gubernur
	Masyarakat	• Kebutuhan masyarakat • Tradisi masyarakat • Aktifitas masyarakat	Alun-Alun
	Kontekstual	Benar-benar mewakili apa yang ingin diwakili	Rumah Gubernur dan Kantor Pos

KESIMPULAN

Bila ditinjau dari kriteria Rossi artefak yang dapat menjadi identitas untuk kota Bengkulu adalah Benteng Marlborough, Rumah Gubernur dan Tugu Thomas Parr. Sedangkan bila ditinjau dari kriteria Trancik yang dapat menjadi identitas untuk kota Bengkulu adalah alun-alun, Rumah Gubernur dan Kantor Pos.

Hasil penelitian menghasilkan tiga artefak dari enam artefak yang ada pada lokasi penelitian yang bisa dijadikan identitas untuk kota Bengkulu berdasarkan sudut tinjau Rossi maupun Trancik. Dari masing-masing sudut tinjau yang ada baik dari sudut tinjau Rossi maupun Trancik dapat disimpulkan bahwa Rumah Gubernur yang memenuhi kriteria Rossi dan Trancik. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa identitas untuk kota Bengkulu dengan referensi Rossi dan Trancik adalah Rumah Gubernur.

Bila dilihat dari proses analisa yang dilakukan dapat diketehui identitas yang didapat untuk sebuah kota sangat bergantung pada teori yang dipakai. Kedua teori yaitu teori Rossi dan Trancik ketika melihat objek yang sama dapat menghasilkan hasil yang berbeda karena sudut tinjau yang berbeda.